

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGGUNAAN
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
(Studi Pada Badan Keuangan & Aset Daerah Kota Manado)**

Angelina Kabenaran¹, Cecillia Kewo², Adventinus Lambut³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Universitas Negeri Manado

E-mail: 22304069@unima.ac.id

ABSTRAK

Laporan keuangan adalah bentuk tanggung jawab atas pengelolaan sumber daya publik yang kualitasnya sangat tergantung pada kompetensi sumber daya manusia dan penggunaan teknologi informasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak kedua variabel tersebut terhadap kualitas laporan keuangan di Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Manado dengan pendekatan kuantitatif. Menggunakan teknik purposive sampling dengan 34 responden dari total 106 pegawai dan analisis Partial Least Square (PLS) melalui aplikasi SmartPLS. Hasil menunjukkan kompetensi SDM dan penggunaan teknologi informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Nilai R-Square sebesar 0,875 menunjukkan bahwa 87,5% variasi kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut.

Kata kunci: kompetensi SDM, teknologi informasi, kualitas laporan keuangan

ABSTRACT

Financial statements are a form of accountability for the management of public resources, the quality of which highly depends on human resource competence and the use of information technology. This study aims to analyze the impact of these two variables on the quality of financial statements at the Finance and Regional Asset Agency of Manado City using a quantitative approach. It uses purposive sampling with 34 respondents from a total of 106 employees and Partial Least Square (PLS) analysis through the SmartPLS application. The results indicate that human resource competence and the use of information technology have a positive and significant effect on the quality of financial statements. An R-Square value of 0.875 shows that 87.5% of the variation in the quality of financial statements can be explained by these two variables.

Keywords: human resource competence, information technology, quality of financial statements

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan daerah secara transparan dan akuntabel merupakan komponen penting bagi pemerintah daerah dalam menjalankan roda pemerintahan di suatu wilayah. Laporan keuangan pemerintah daerah berfungsi sebagai pertanggungjawaban administratif dan pertanggungjawaban publik atas pengelolaan sumber daya. Laporan keuangan harus dibuat secara tertib, transparan, dan akuntabel, menurut undang-undang seperti UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, dan PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Di era modern, Permendagri No. 70 Tahun 2019 yang meluncurkan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) meningkatkan kesadaran akan pentingnya penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan daerah.

Fenomena di Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kota Manado menunjukkan tren yang positif. Sejak tahun 2019 hingga 2025, opini audit BPK terhadap laporan keuangan Kota Manado terus memperoleh Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) berdasarkan data empiris. Hal ini sejalan dengan peningkatan implementasi SIPD dari 65% pada tahun 2019 menjadi 90% pada tahun 2025, dan peningkatan jumlah pegawai yang memiliki sertifikat akuntansi dari 44% pada tahun 2019 menjadi 62% pada tahun 2025. Ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan meningkat secara signifikan dengan peningkatan kemampuan karyawan dan pemanfaatan teknologi informasi.

Fenomena tersebut didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan selama lima tahun terakhir. Wahyuni dan Herawati (2024) menemukan bahwa kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dipengaruhi oleh penggunaan TI akuntansi dan keahlian SDM. Sehubungan dengan OPD di Kota Tanjung Balai, Fikri, Astuty, dan Sari (2024) menyatakan hal yang sama. Damayanti, Iswanaji, dan Arifah (2024) mengatakan bahwa pengendalian internal juga penting untuk meningkatkan laporan keuangan yang baik. Sementara itu, Parando, Sumual, dan Sumampouw (2024) dan Montolalu, Tamboto, dan Sumiok (2025) menemukan bahwa meningkatkan laporan keuangan pemerintah daerah dapat dicapai dengan menggabungkan kompetensi SDM, teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern. Temuan ini sejalan dengan situasi di BKAD Kota Manado, di mana penerapan SIPD dan peningkatan kompetensi pegawai sejalan dengan pencapaian opini WTP.

Berdasarkan fenomena dan bukti empiris tersebut, masalah utama penelitian ini adalah:

1. Apakah kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Kota Manado?
2. Apakah penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Kota Manado?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi secara empiris bagaimana penggunaan teknologi informasi dan kompetensi SDM mempengaruhi kualitas laporan keuangan di BKAD Kota Manado. Melalui pengembangan kompetensi SDM dan optimalisasi teknologi informasi, serta memperkaya penelitian sebelumnya tentang tata kelola keuangan daerah di Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah daerah menyusun kebijakan yang meningkatkan kualitas laporan keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Kompetensi sumber daya manusia (SDM), penggunaan teknologi informasi (TI), dan kualitas laporan keuangan adalah tiga variabel utama dalam penelitian ini. Kemampuan aparatur untuk melakukan tugas sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan dan peraturan yang berlaku dikenal sebagai kompetensi sumber daya manusia (SDM). Menurut Rumawas (2018), kompetensi sosial kultural, teknis, dan manajerial sangat penting untuk menentukan kualitas kinerja organisasi, termasuk pengelolaan keuangan daerah. Ini sejalan dengan hasil dari Putri dan Trisnawati (2025) yang menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dipengaruhi secara signifikan oleh kompetensi SDM. Selain itu, Ulisanti dan Asrori (2021) menekankan bahwa peran moderasi kompetensi SDM dalam memperkuat kualitas laporan keuangan.

Teknologi informasi untuk pengelolaan keuangan daerah sekarang menjadi keharusan. Menurut Permendagri No. 70 Tahun 2019 tentang SIPD, pemerintah daerah diharuskan untuk memasukkan sistem informasi ke dalam proses perencanaan, penganggaran, dan pelaporan. Purwidianoro (2024) menekankan bagaimana sistem berbasis cloud dan ERP mempercepat proses akuntansi, dan Husda dan Wangdra (2023) mengatakan bahwa otomatisasi data membantu TI mendukung akurasi dan transparansi laporan keuangan. Parando, Sumual, dan Sumampouw (2024)

melakukan penelitian empiris yang menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan meningkat ketika Teknologi Informasi (TI) digunakan bersama dengan kemampuan SDM. Montolalu, Tamboto, dan Sumiok (2025) juga menyatakan bahwa kualitas sistem pengendalian intern, TI, dan SDM secara bersamaan sangat mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Menurut PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), relevansi, keandalan, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami adalah kualitas laporan keuangan sendiri. Sementara Yulianti (2025) menekankan bahwa analisis rasio, tren, dan arus kas sangat penting untuk menilai kualitas laporan keuangan, Tambunan (2023) menyatakan bahwa kepatuhan terhadap standar akuntansi dan sistem pengendalian intern merupakan kunci untuk kualitas laporan keuangan. Wahyuni dan Herawati (2024) menemukan bahwa kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sangat dipengaruhi oleh kemampuan SDM dan penggunaan TI akuntansi. Sementara Damayanti, Iswanaji, dan Arifah (2024) menemukan bahwa pengendalian internal memperkuat hubungan antara kemampuan SDM, TI, dan kualitas laporan keuangan.

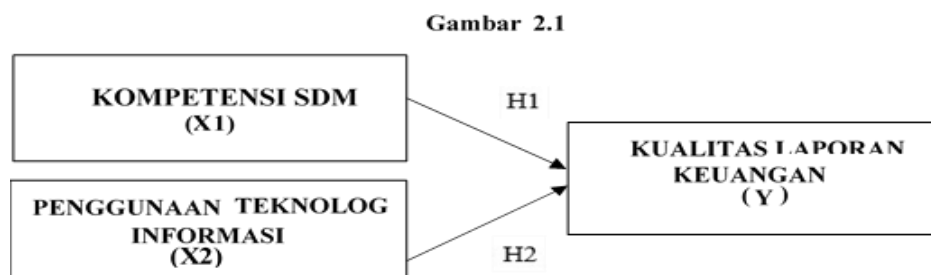
Model Penelitian dan Hipotesis

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini disusun berdasarkan teori kontingensi dan teori akuntansi pemerintahan. Teori kontingensi menjelaskan bahwa keberhasilan organisasi dalam mencapai kinerja yang optimal dipengaruhi oleh kesesuaian antara faktor internal organisasi dan kondisi lingkungan. Dalam konteks pengelolaan keuangan daerah, faktor internal yang dimaksud meliputi kompetensi sumber daya manusia dan penggunaan teknologi informasi. (Ananta, 2024) Kompetensi sumber daya manusia yang memadai akan membantu aparatur pengelola keuangan dalam memahami peraturan perundang-undangan, menerapkan Standar Akuntansi Pemerintahan, serta menyusun laporan keuangan secara tepat dan akurat. Aparatur yang kompeten diharapkan mampu meminimalkan kesalahan pencatatan dan meningkatkan keandalan informasi keuangan. (Rakasiwi, 2025).

Selain itu, penggunaan teknologi informasi yang optimal, seperti sistem informasi keuangan daerah dan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD), akan mendukung proses pengolahan data keuangan secara terintegrasi. Teknologi informasi berperan sebagai sarana untuk meningkatkan efisiensi, ketepatan waktu, dan transparansi penyajian laporan keuangan pemerintah daerah. (Septiani & Isnawaty, 2024).

Dengan demikian, kompetensi sumber daya manusia dan penggunaan teknologi informasi dipandang sebagai faktor kontingensi yang saling melengkapi dalam memengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Semakin baik kompetensi aparatur dan semakin optimal penggunaan teknologi informasi, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin meningkat. (Pratiwi & Suhatmi, 2025).

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka hubungan antarvariabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Hipotesis 1. Kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Hipotesis 2. Penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan kuesioner. Objek penelitian adalah Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kota Manado, dan pengaruh penggunaan teknologi informasi (TI) dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini melibatkan 106 karyawan; sampel dipilih melalui metode purposive sampling berdasarkan keterlibatan langsung dalam pengelolaan keuangan, penggunaan SIPD, dan waktu kerja minimal satu tahun. 34 orang menjadi responden. Data penelitian terdiri dari dua komponen: data primer, yang terdiri dari hasil kuesioner dengan skala Likert 1–5; data sekunder, yang terdiri dari dokumen laporan keuangan, opini audit BPK, dan data internal BKAD. Proses pengumpulan data menggunakan Partial Least Square (PLS) melalui aplikasi SmartPLS. Analisis data menggunakan uji luar model (validitas dan reliabilitas instrumen) dan uji dalam model (hubungan antar variabel, nilai R-Square, dan pengujian hipotesis).

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Opreasional	Indikator	Skala
Kompetensi SDM (X1)	Kemampuan aparatur dalam melaksanakan tugas pengelolaan dan pelaporan keuangan daerah	1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Sikap kerja	Likert 1-5
Penggunaan TI (X2)	Tingkat pemanfaatan sistem informasi keuangan dalam pengelolaan keuangan daerah	1. Ketersediaan sistem 2. Kemudahan penggunaan 3. Keandalan sistem Integrasi data	Likert 1-5
Kualitas LKPD (Y)	Tingkat kesesuaian laporan keuangan dengan SAP	1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dibandingkan, 4. Dapat dipahami 5. Tepat waktu	Likert 1-5

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Tabel 2. Hasil uji statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Minimum	Maximum	Std. Deviation
Kompetensi SDM	33.82	10	50	12.37
Teknologi Informasi	34.41	10	50	12.17
Kualitas Laporan Keuangan	34.00	10	50	12.00

Tabel 3. Composite validity dan Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Keterangan
Kompetensi SDM_ (X1)	0.972	0.972	0.975	Reliabel
Kualitas Laporan _Keuangan (Y)	0.963	0.963	0.968	Reliabel
Penggunaan Teknologi _Informasi (X2)	0.960	0.964	0.965	Reliabel

Tabel 5. Uji Hipotesis

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Nilai T - Statistics	P- Value
X1	0.640	0.635	0.112	5.703	0.000
X2	0.336	0.338	0.111	3.041	0.002

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SmartPLS, variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) memiliki nilai Original Sample sebesar 0.640, nilai T-Statistic sebesar 5.703, serta P-Value sebesar 0.000. Nilai Original Sample (0.640) menunjukkan bahwa hubungan antara kompetensi sumber daya manusia dengan kualitas laporan keuangan bersifat positif. Artinya, semakin tinggi tingkat kompetensi pegawai yang terlibat dalam pengelolaan keuangan, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga akan semakin baik. Selain itu, nilai T-Statistic sebesar 5.703 lebih > 1.96, serta nilai P-Value sebesar 0.000 < 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan signifikan secara statistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Pegawai yang memiliki pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan yang memadai dalam bidang akuntansi dan pengelolaan keuangan akan mampu menyusun laporan keuangan secara lebih akurat, tepat waktu, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 1 yang menyatakan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan dapat diterima.

Berdasarkan hasil analisis data, variabel Penggunaan Teknologi (X2) memiliki nilai Original Sample sebesar 0.336, nilai T-Statistic sebesar 3.041, serta P-Value sebesar 0.002. Nilai Original Sample sebesar 0.336 menunjukkan bahwa penggunaan teknologi memiliki hubungan positif dengan kualitas laporan keuangan. Artinya, semakin optimal pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan data keuangan, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga akan semakin baik. Nilai T-Statistic sebesar 3.041 > 1.96, serta nilai P-Value sebesar 0.002 < 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan dapat membantu mempercepat proses pencatatan transaksi, mempermudah pengolahan data keuangan, serta meningkatkan akurasi informasi yang dihasilkan. Oleh karena itu, penggunaan teknologi yang baik dapat mendukung penyusunan laporan keuangan yang lebih berkualitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 2 yang menyatakan bahwa Penggunaan Teknologi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan dapat diterima.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan sumber daya manusia dan penggunaan teknologi informasi memberikan dampak positif yang signifikan terhadap mutu laporan keuangan Kota Manado yang dikelola di Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Manado. Temuan ini menjawab pertanyaan dan tujuan penelitian, di mana kedua faktor tersebut sangat penting untuk meningkatkan mutu laporan keuangan pemerintah daerah. Secara bersamaan, kedua faktor tersebut dapat menjelaskan sebagian besar perbedaan dalam mutu laporan keuangan, sehingga menegaskan bahwa peningkatan kemampuan pegawai dan optimalisasi penggunaan teknologi informasi adalah kunci untuk mencapai laporan keuangan yang terpercaya, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan perlunya upaya berkelanjutan dalam meningkatkan keterampilan SDM lewat pelatihan serta penguatan sistem teknologi informasi yang terintegrasi dalam pengelolaan keuangan daerah.

Penelitian ini memiliki batasan pada jumlah sampel yang relatif sedikit dan ruang lingkup yang hanya melibatkan satu instansi pemerintahan daerah, sehingga hasilnya belum bisa diaplikasikan secara luas. Selain itu, variabel yang diteliti masih terbatas pada keterampilan SDM dan teknologi informasi, tanpa mempertimbangkan faktor lain yang mungkin mempengaruhi mutu laporan keuangan. Oleh karena itu, untuk penelitian mendatang disarankan agar memperluas jumlah dan ruang lingkup sampel, serta menambahkan variabel lain yang relevan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang berpengaruh pada mutu laporan keuangan pemerintah daerah.

REFERENSI

- Ananta, R. (2024). Teori Kontingensi dalam Akuntansi Pemerintahan. Jakarta: Prenada Media.
- Damayanti, R., Iswanaji, A., & Arifah, N. (2024). Pengaruh kompetensi SDM, TI, dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Akuntansi Publik*, 12(2), 45–56.
- Fikri, M., Astuty, R., & Sari, D. (2024). Kompetensi SDM dan pemanfaatan TI terhadap kualitas laporan keuangan OPD Kota Tanjung Balai. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Daerah*, 8(1), 33–42.
- Husda, A., & Wangdra, R. (2023). Pengantar Teknologi Informasi. Bandung: Alfabeta.
- Montolalu, J., Tamboto, R., & Sumiok, E. (2025). Kualitas sistem pengendalian intern, TI, dan SDM terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 10(1), 22–34.
- Pratiwi, S., & Suhatmi, L. (2025). Kompetensi SDM dan TI sebagai faktor kontingensi dalam akuntansi pemerintahan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 9(2), 77–89.
- Purwiantoro, H. (2024). Pengantar Teknologi Informasi. Yogyakarta: Andi.
- Putri, A., & Trisnawati, D. (2025). Pengaruh kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Akuntansi Pemerintahan*, 13(1), 15–27.
- Rakasiwi, B. (2025). Kompetensi SDM dalam penerapan SAP. *Jurnal Akuntansi Publik*, 11(3), 66–74.
- Rumawas, J. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kencana.
- Santoso, H. (2016). Tantangan implementasi SIPD dalam pengelolaan keuangan daerah. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(2), 101–110.
- Septiani, R., & Isnawaty, F. (2024). Peran SIPD dalam meningkatkan transparansi laporan keuangan daerah. *Jurnal Sistem Informasi Pemerintahan*, 7(1), 12–25.
- Sulistiyowati, N. (2025). Implementasi SIPD dalam tata kelola keuangan daerah. *Jurnal Kebijakan Publik*, 14(2), 55–68.

- Syafaaha, A., & Baroroh, R. (2023). Kompetensi SDM dan good governance terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Akuntansi dan Governance*, 7(1), 88–97.
- Tambunan, R. (2023). *Determinan Kualitas Laporan Keuangan*. Medan: USU Press.
- Tanor, R., Sianipar, J., & Lontoh, M. (2024). Kualitas tenaga kerja dan efektivitas perencanaan anggaran. *Jurnal Ekonomi Publik*, 9(2), 41–53.
- Theresiana, M., & Supriyadi, A. (2025). Peran BKAD dalam menjaga kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Akuntansi Daerah*, 8(1), 19–29.
- Ulisanti, R., & Asrori, H. (2021). Kompetensi SDM sebagai faktor moderasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Akuntansi Publik*, 9(2), 33–44.
- Wahyuni, L., & Herawati, T. (2024). Kompetensi SDM dan TI akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Publik*, 12(1), 25–36.
- Wibowo, A., & Yulianingsih, D. (2025). Pemanfaatan TI dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 10(2), 55–67.
- Yulianti, S. (2025). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.